

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu.

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh pihak-pihak lain yang dapat dipakai sebagai bahan masukan, referensi dan bahan pengkajian yang berhubungan atau mempunyai relevansi dengan penelitian adalah sebagai berikut:

##### 1. Meidiar (2007)

Penelitian ini menjelaskan bahwa pentingnya pemanfaatan peranan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan dan menemukan faktor penghambat yang dapat mengurangi efektifitas keputusan pada PT. (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA I MEDAN. Metode penelitian ini meneliti secara langsung objek yang diteliti yaitu karyawan PT. (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA I MEDAN yang terlibat langsung dalam proses dan pemanfaatan sistem informasi dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, dan wawancara. Kesimpulan dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa manajemen perusahaan dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi semaksimal mungkin sebagai dasar pertimbangan dalam pembuatan sebuah kebijakan baru yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan

awal perusahaan, karena pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan sebuah keputusan lebih cepat, tepat, lengkap dan akurat serta memudahkan manajer dalam memantau kinerja karyawan dan membantu pihak manajemen dalam perencanaan kegiatan kedepan agar lebih baik lagi.

Persamaan dengan penelitian sekarang:

1. Kedua peneliti mengkaji tentang keefektifan sistem informasi yang menjadi landasan dan acuan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan serta penerapannya dalam lingkup organisasi perusahaan.
2. Metode penelitian yang diterapkan adalah meneliti secara langsung objek yang diteliti melalui observasi lapangan dan wawancara kepada pihak yang berkepentingan.

Perbedaan dengan penelitian sekarang:

1. Penelitian terdahulu melakukan penelitian dengan subyek sistem informasi akuntansi bagi pihak manajemen secara umum, sedangkan peneliti saat ini melakukan penelitian dengan subjek sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan pihak manajemen bagian pemasaran.

2. **Raymond McLeod, Jr. and John C. Rogers (1985)**

Penelitian ini menjelaskan bahwa tiap desain sistem informasi penjualan pada 1000 perusahaan yang beruntung sangat bervariasi, namun ditemukan suatu keseragaman yang tinggi bahwa pengalaman mengenai bagaimana menggunakan sistem yang interaktif dan penggunaan model keputusan. Pendukung keputusan terbaik terletak pada manajemen tingkat atas dan menengah untuk mengukur, merencanakan dan mengontrol perusahaan. Dukungan pada manajemen tingkat tinggi ini mengidentifikasi bahwa pengguna sistem informasi memiliki suatu pengaruh yang besar pada pelaksanaan sistem dibanding melakukan penstrukturan masalah.

Persamaan dengan penelitian sekarang:

1. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah dimana peneliti sama-sama menjabarkan bagaimana penggunaan sistem informasi yang efektif pada perusahaan dan manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan sistem informasi dalam pengambilan keputusan manajemen.

Perbedaan dengan penelitian sekarang:

1. Penelitian terdahulu membahas tentang aspek-aspek dalam penggunaan dan penerapan sistem informasi secara umum, sedangkan penelitian sekarang membahas tentang penggunaan dan manfaat sistem informasi akuntansi penjualan pada perusahaan.

3. **Romana Hajkrovà (2010)**

Penelitian ini melukiskan fakta secara umum tentang pengimplementasian sistem informasi yang harus dipertimbangkan atas dasar kebutuhan manajemen serta penguraian pemilihan metodologi yang optimal untuk pengimplementasian sistem informasi yang kemudian akan diterapkan kedalam arus organisasi dan struktur perusahaan. Prinsip penelitian ini adalah memastikan bahwa penanganan atas sistem informasi harus disesuaikan dengan benar dan kualitas pengelolaan perusahaan harus dipersiapkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Persamaan dengan penelitian sekarang:

1. Persamaan terletak pada tujuan peneliti yaitu mendeskripsikan tentang proses pengimplementasian sistem informasi sebagai dasar atas kebutuhan manajemen pengambil keputusan, dimana prinsip penelitian adalah bahwa penanganan sistem informasi harus sesuai dengan kebutuhan pemakai dan dikelola dengan benar untuk menciptakan informasi yang berkualitas.

Perbedaan dengan penelitian sekarang:

1. Peneliti terdahulu meneliti tentang sistem informasi sebagai pertimbangan atas dasar kebutuhan manajemen serta penguraian pemilihan metodologi yang optimal untuk pengimplementasian sistem informasi yang kemudian akan diterapkan kedalam arus organisasi dan struktur perusahaan

4. **Maxi Ma'roep (2009)**

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada perusahaan menunjukkan kurangnya pembagian tugas dan wewenang yang memadai yang mengakibatkan kurang adanya *internalcheck* di dalam unit organisasi dan menyebabkan data akuntansi yang dihasilkan tidak dapat dipercaya atas kebenarannya. Mengenai pembagian tugas dan tanggungjawab fungsional dan sistem wewenang serta prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak dapat berjalan tanpa diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya. Secara keseluruhan, PT Indomobil Surabaya telah melakukan praktik yang sehat dalam melakukan aktivitas distribusi penjualan di perusahaan. Perusahaan juga telah melakukan atau melaksanakan program pendidikan dan pelatihan, khususnya dalam bidang penjualan demi upaya meningkatkan kemampuan karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaannya dengan harapan perusahaan memiliki karyawan yang berkompeten dan jujur dalam melakukan aktivitas di perusahaan.

Persamaan dengan penelitian sekarang:

1. Persamaan dengan penelitian sekarang dapat dilihat pada subjek penelitian yang sama yaitu sistem informasi akuntansi penjualan sebagai sistem otorisasi perusahaan.
2. Peneliti membahas tentang bagaimana praktik atau penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan.

Perbedaan dengan penelitian sekarang:

1. Perbedaannya adalah, jika peneliti terdahulu meneliti tentang sistem informasi akuntansi penjualan sebagai fungsi utama perusahaan dalam operasionalnya maka peneliti sekarang meneliti sistem informasi akuntansi penjualan sebagai pendukung pengambilan keputusan manajemen.

5. **Mia Sumiyanti (2007)**

Penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Secara Tunai Kaitannya Dengan Pengambilan Keputusan Manajemen Pembelian Pada PT. Vigano Ciptaperdana” menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi diterapkan hampir di seluruh aktivitas bisnis perusahaan. Salah satu aktivitas bisnis perusahaan manufaktur yang paling pokok adalah aktivitas pembelian bahan baku, karena bahan baku merupakan bahan yang akan digunakan untuk membuat barang jadi barang yang akan dijual oleh perusahaan. Sehingga tujuan penulis adalah menganalisis sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku secara tunai pada PT. Vigano Cipta Perdana, mengetahui peranan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan manajemen dalam melakukan pembelian bahan baku dan mengetahui pengendalian internal pada fungsi pembelian apakah telah terorganisis dengan baik. Dalam penelitiannya penulis menggunakan analisis deskriptif dengan

menggambarkan melalui bagan alir dokumen, diagram alir data (DFD), bagan alir sistem dan bagan alir keputusan.

Hasil analisis sistem informasi akuntansi yang diterapkan PT. Vigano Ciptaperdana, masih memiliki kelemahan-kelemahan terutama dalam penyediaan formulir-formulir yang mencerminkan praktek yang sehat belum diterapkan dengan baik dan sumber daya manusia yang kurang memahami sistem, Sehingga pengendalian internal pun belum terorganisir dengan baik.

Persamaan dengan penelitian sekarang:

1. Persamaan dengan penelitian sekarang terletak pada subjek penelitian yang sama-sama meneliti tentang sistem informasi akuntansi sebagai pendukung manajemen dalam pengambilan keputusan.
2. Peneliti membahas bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan.

Perbedaan dengan penelitian sekarang:

1. Peneliti terdahulu berfokus pada analisis sistem informasi akuntansi, sedangkan peneliti sekarang berfokus tentang bagaimana proses sistem informasi akuntansi dan penerapannya pada perusahaan.

2. Penelitian terdahulu menganalisis tentang sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku secara tunai yang memiliki keterkaitan dengan pengambilan keputusan manajemen pembelian. Sedangkan penelitian sekarang meneliti tentang penerapan sistem informasi akuntansi penjualan untuk pengambilan keputusan manajemen pemasaran.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Pengertian Sistem**

Secara garis besar, sistem adalah suatu komponen yang saling memiliki keterkaitan dan saling mempengaruhi antar bagian dari berbagai prosedur yang ada, yang terkumpul dalam suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan demi pencapaian tujuan bersama. Kata sistem sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *systema* dan bahasa yunani yaitu *sustema* yang merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau bagian yang dihubungkan untuk mempermudah aliran informasi dan data.

Marchall Romney dan Steinbart (2006 : 2-3), mendefinisikan sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem hampir selalu terdiri dari beberapa subsistem kecil yang masing-masing melakukan fungsi khusus yang penting untuk mendukung bagi sistem yang lebih besar, tempat mereka berada.

Menurut K.E. Kendall & J.E. Kendall (2009 : 523), sistem adalah serangkaian subsistem yang saling terkait dan tergantung satu sama lain,

bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Semua sistem memiliki input, proses, output, dan *feedback*.

Sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu, untuk mencapai tujuan tersebut sistem memiliki tiga unsur, yaitu masukan (input), proses (process), dan keluaran (output).

### 2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan bagian terpenting dalam perusahaan, karena informasi akan membantu perusahaan dalam beroperasi dan membantu dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Menurut Romney dan Stainbert (2006 : 11), informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti. Sedangkan menurut Zulkifli (1997 : 2), informasi adalah data yang sudah diolah, dibentuk, atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu.

Informasi adalah data yang telah terorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. (Krisniaji, 2005:15). Pada saat terjadi proses pengambilan keputusan, dibutuhkan informasi-informasi yang baik dan berkualitas. Informasi yang berkualitas memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

- **relevan**, maksudnya adalah bahwa informasi harus dapat membuat perbedaan untuk alternatif-alternatif pengambilan keputusan. akurat

- **akurat**, informasi yang akurat berkaitan dengan ketepatan dan kehandalan informasi tersebut sehingga informasi akan bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan bagi pemakai informasi.
- **tepat waktu**, ketepatan dalam penyampaian sebuah informasi sangatlah penting, karena informasi tersebut harus tersedia pada saat dibutuhkan karena berhubungan dengan rencana pengambilan keputusan atau suatu kebijakan.
- **ringkas**, informasi telah digolongkan dan disajikan dalam format yang mudah untuk digunakan oleh pemakai.
- **jelas**, informasi menunjukkan tingkat kemampuan bahwa informasi telah digolongkan dan disajikan dalam format yang tidak terlalu detail.
- **dapat diukur**, berhubungan dengan konsep pengukuran informasi, bahwa informasi yang dapat diukur akan menambah nilai guna informasi tersebut.
- **konsisten**, informasi dapat dibandingkan dengan informasi sejenis namun memiliki fungsi yang berbeda dan atau waktu yang berbeda.

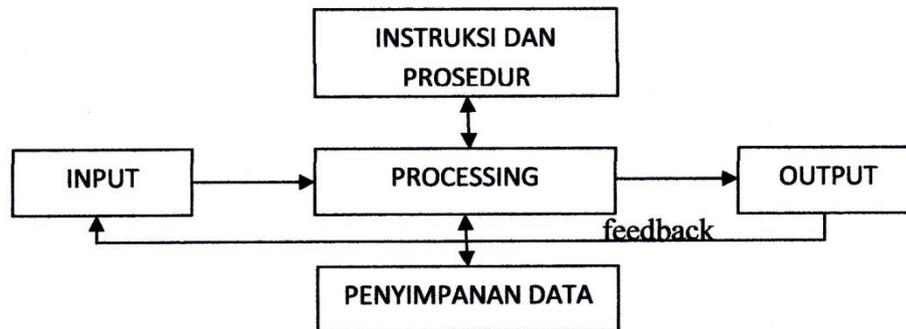
Berdasar dari pengertian diatas, bahwa informasi merupakan keluaran (output) dari suatu proses pengolahan data yang tersusun dengan baik dan memiliki arti penting bagi penggunanya.

### **2.2.3 Pengertian Umum Sistem Informasi**

Menurut Romney, Stainbert, dan Cushing (1997 : 16), sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasikan untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selain untuk kepentingan pengambilan keputusan dan pengawasan, sistem informasi juga dapat membantu manajer dan karyawan menganalisis permasalahan, mengevaluasi, menjabarkan hal-hal yang kompleks, dan berinovasi. Sistem informasi merupakan dasar bagi jalannya bisnis saat ini. Di berbagai industri, kelangsungan hidup perusahaan sangatlah sulit tanpa adanya campur tangan dan penggunaan teknologi informasi secara luas. Sistem informasi menjadi penting dalam membantu jalannya perusahaan dalam perekonomian global. Pada saat ini, perusahaan-perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mencapai tujuan utama organisasi, yaitu keunggulan operasional, inovasi produk, peningkatan pelayanan dan model bisnis, hubungan pelanggan dan pemasok, meningkatkan proses manajerial, keunggulan kompetitif perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Komponen Sistem Informasi :



1. Tujuan. Sistem informasi dirancang untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang memberikan arah bagi sistem tersebut secara keseluruhan.
2. Input. Data harus dikumpulkan dan dimasukkan sebagai input ke dalam sistem. Sebagian besar input berupa data transaksi. Dalam perkembangannya, sebuah sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data dan menghasilkan informasi keuangan saja, namun juga mengolah data dan menghasilkan informasi non keuangan. Oleh karena itu sebagian input adalah berupa data non keuangan.
3. Output. Informasi yang dihasilkan sebuah sistem disebut output. Output dari sebuah sistem yang dimasukkan kembali ke dalam sistem sebagai input disebut *feedback* (umpan balik). Output sebuah sistem informasi akuntansi biasanya berupa laporan keuangan dan laporan internal seperti daftar umur, piutang, anggaran, dan proyeksi arus kas.
4. Penyimpanan data. Data sering disimpan untuk dipakai lagi di masa mendatang. Data yang tersimpan harus diperbaharui (*update*) untuk menjaga keterbaruan data.

5. Processing. Data harus di proses untuk menghasilkan informasi dengan menggunakan komputer.
6. Instruksi dan Prosedur. Sistem informasi tidak dapat memproses data untuk menghasilkan informasi tanpa instruksi dan prosedur rinci, perangkat lunak (program) komputer dibuat untuk menginstruksikan komputer melakukan pengolahan data, instruksi dan prosedur untuk para pemakai komputer biasanya dirangkum dalam sebuah buku yang disebut buku pedoman prosedur.
7. Pemakai. Orang yang berinteraksi dengan sistem dan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem disebut dengan pemakai. Dalam perusahaan, pengertian pemakai termasuk didalamnya adalah karyawan yang melaksanakan dan mencatat transaksi dan karyawan yang mengelola dan mengendalikan sistem.
8. Penggunaan dan Pengawasan. Informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem informasi harus akurat, bebas dari berbagai kesalahan dan terlindung dari akses secara tidak sah.

#### **2.2.4 Pengertian Umum Akuntansi**

Dalam buku *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT) mendefinisikan bahwa akuntansi adalah “Proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternative dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya. *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) mendefinisikan bahwa “akuntansi

adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya”.

Sedangkan *Accounting Principle Board (APB) Statement No.4* mendefinisikan “akuntansi adalah kegiatan jasa”. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif.

Fungsi akuntansi dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan kebutuhan mereka. Akuntansi pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dapat menghasilkan informasi yang nantinya akan digunakan oleh manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. Melalui akuntansi, informasi perusahaan dapat dikomunikasikan kepada berbagai pihak yang membutuhkan. Kegiatan akuntansi adalah kegiatan yang dimulai dari transaksi, pencatatan, pengikhtisaran, dan laporan akuntansi. Dengan demikian informasi yang dihasilkan oleh kegiatan proses akuntansi berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan-keputusan stratejik oleh manajemen perusahaan.

### **2.2.5 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah suatu kumpulan informasi keuangan terstruktur yang mencakup kebutuhan-kebutuhan data sebagai dasar pengambilan suatu keputusan. Menurut Bodnar dan Hopwood (2001 : 1), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini secara manual atau terkomputerisasi. Sedangkan menurut krismiaji (2005 : 4), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Secara umum, sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan unsur yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya sehingga mampu memproses berbagai data transaksi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak untuk mencapai tujuan tertentu yang mempengaruhi status keuangan organisasi. Pada penyusunannya, sistem informasi akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu serta dapat memenuhi kebutuhan pengguna, sistem informasi akuntansi juga harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan, dan dibuat dengan penekanan biaya sehingga penyusunan sistem relatif tidak mahal.

Sistem informasi akuntansi terbagi menjadi lima subsistem, yaitu:

1. Sistem pengeluaran (*expenditure system*). Adalah segala peristiwa yang berhubungan dengan usaha mendapatkan sumber-sumber ekonomis yang diperlukan oleh perusahaan.
2. Sistem pendapatan (*revenue system*). Adalah sistem informasi akuntansi yang berhubungan dengan penjualan barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan untuk konsumen dan mendapatkan pembayaran dari mereka.
3. Sistem produksi (*production system*). Adalah sistem informasi akuntansi yang berhubungan dengan proses mengumpulkan, menggunakan, dan merubah bentuk suatu sumber ekonomi.
4. Sistem manajemen sumber daya (*resources management system*). Adalah sistem informasi akuntansi yang meliputi berbagai hal yang berkenaan dengan manajemen dan pengendalian sumber daya.
5. Sistem buku besar dan laporan keuangan (*general ledger and financial accounting*). Adalah sistem informasi yang meliputi proses pengolahan bukti-bukti keuangan dan laporan keuangan yang mewakili status *financial* perusahaan.

#### **2.2.6 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah sub sistem informasi yang mencakup berbagai kumpulan prosedur yang meliputi aktifitas pelaksanaan, pencatatan, perhitungan, pembuatan dokumen dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian-bagian yang

berkepentingan akan informasi penjualan mulai dari penerimaan order penjualan sampai proses pencatatan tagihan atau piutang dagang. Sistem informasi akuntansi penjualan harus dapat memberikan informasi tentang hasil dari penjualan, baik itu penjualan langsung yaitu penjualan dengan mengambil barang dari *supplier* dan langsung didistribusikan pada *costumer*, penjualan barang yang telah tersedia di gudang. Maupun penjualan kombinasi yaitu penjualan dengan mengambil barang sebagian dari supplier dan sebagian dari persediaan yang ada di gudang baik secara tunai maupun penjualan secara kredit. Manfaat dari adanya sistem informasi akuntansi penjualan adalah memudahkan pihak manajemen untuk mengambil suatu keputusan mengenai volume penjualan per periode.

#### **2.2.7 Sistem Sebagai Alat Perubahan**

Sistem informasi merupakan sumber penggerak perubahan bisnis saat ini. Di berbagai industri, kelangsungan hidup perusahaan sangatlah sulit tanpa adanya campur tangan dan penggunaan teknologi informasi secara luas. Sistem informasi menjadi penting dalam membantu jalannya perusahaan dalam perekonomian global. Pada saat ini, perusahaan-perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mencapai tujuan utama organisasi, yaitu keunggulan operasional, inovasi produk, peningkatan pelayanan dan model bisnis, hubungan pelanggan dan pemasok, meningkatkan proses manajerial, keunggulan kompetitif perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Sistem informasi mengandung tiga aktivitas dasar didalamnya, yaitu: aktivitas masukan (*input*), pemrosesan (*processing*), dan keluaran (*output*) (Djoko Sutono, 2007: 8). Tiga aktivitas dasar tersebut dibutuhkan organisasi satu perusahaan untuk mengambil keputusan, pengendalian operasional, analisis terhadap suatu permasalahan, dan menciptakan produk atau jasa yang baru.

#### **2.2.8 Pengertian Umum Manajemen**

Manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. definisi yang dikemukakan oleh Marg Parker Follet mengandung arti bahwa para manajer dalam pencapaian tujuan perusahaan tak lepas pula melalui campur tangan orang lain. Manajemen adalah proses kegiatan mengelola sumber daya manusia, material, dan metode berdasarkan fungsi-fungsi manajemen agar tujuan dapat tercapai secara efisien dan efektif (Zulkifli, 1997 : 1).

Kata manajemen berasal dari bahasa perancis yaitu *management* yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan perencanaan, dan efisien berarti bahwa tugas yang ada dapat dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal perencanaan.

### **2.2.9 Manajemen Pemasaran**

Manajemen pemasaran merupakan aktivitas inti yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya, untuk berkembang, dan untuk memperoleh laba. Aktivitas pemasaran perusahaan harus memberikan kepuasan kepada konsumen jika menginginkan usahanya berjalan terus, atau konsumen mempunyai pandangan yang lebih baik terhadap perusahaan (Dharmesta & Handoko, 1982). Menurut Kotler, secara definisi manajemen pemasaran adalah penganalisaan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program-program yang bertujuan menimbulkan pertukaran dengan pasar yang dituju dengan maksud untuk mencapai tujuan perusahaan.

### **2.2.10 Kualitas Informasi**

Kualitas akan suatu informasi dikatakan bermanfaat dalam suatu pengambilan keputusan apabila informasi tersebut memiliki kualitas, kualitas tersebut tergantung pada tiga hal, yaitu keakuratan, tepat pada waktunya dan relevan.

Akurat, maksudnya adalah informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksud dan tujuannya. Informasi harus akurat dikarenakan dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

Tepat pada waktunya, maksudnya adalah informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang telah lama atau basi tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi. Akhir-akhir ini mahalnya nilai informasi dikarenakan kebutuhan akan cepatnya informasi tersebut didapat, sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya kepada pihak-pihak terkait.

Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. Dikarenakan proporsi dari informasi itu sendiri yang harus tepat guna, dan tepat sasaran.

#### **2.2.11 Pengertian Gaya Organisasional Sebagai Sistem dalam Perusahaan**

Menurut Kenneth. E. Kendall dan Julie E. Kendall, dari segi konsep adalah sebagai suatu sistem yang dirancang untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui orang-orang dan sumber daya-sumber daya yang mereka gunakan. Arti konsep organisasi sebagai sistem yang kompleks itu sendiri adalah dimana prinsip-prinsip sistem tersebut memungkinkan pandangan kedalam mengenai bagaimana organisasi tersebut bekerja.

#### **2.2.12 Pengendalian Internal**

Definisi pengendalian internal menurut *Comite On Auditing Procedures of American Institute of serfied Public Accountants (AICPA)*

adalah “Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, semua metode dan ketentuan-ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam perusahaan untuk melindungi harta kekayaan, memeriksa penelitian dan seberapa jauh meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan”.

Pengendalian internal mempunyai beberapa elemen pokok yang akan mendukung keluasan desain sistem tersebut. Elemen-elemen pokok dari sistem pengendalian intern adalah:

- Struktur organisasi yang memisahkan wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
- Adanya tingkatan otoritas dan prosedur pencatatan transaksi yang memadai.
- Praktek yang sehat.
- Personal yang memiliki kualifikasi sesuai dengan tanggung jawab dan jujur.

#### **2.2.13 Fungsi Dasar SIA dalam Siklus Pendapatan**

Siklus pendapatan secara garis besar adalah suatu rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi yang terjadi berulang-ulang dan terus menerus dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran atas penjualan-penjualan tersebut.

Menurut Romney dan Steinbart, terdapat tiga fungsi dasar SIA dalam siklus pendapatan, yaitu: mendapatkan dan memproses data

mengenai berbagai aktivitas bisnis, menyimpan dan mengukur data tersebut untuk mendukung pengambilan keputusan, dan memberikan pengawasan untuk memastikan keandalan data serta menjaga sumber daya organisasi. Tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam pelaksanaan siklus pendapatan adalah:

1. Mencatat permintaan penjualan secara tepat dan akurat.
2. Memverifikasi kelayakan pelanggan.
3. Mengirim pesanan barang atau jasa dengan tepat waktu sesuai dengan perjanjian.
4. Melakukan penagihan kepada pelanggan.
5. Mencatat dan mengklasifikasikan penerimaan kas.
6. Membukukan penjualan dan penerimaan kas.
7. Pengamanan barang sampai dengan dilakukannya pengiriman kepada pelanggan.
8. Pengamanan kas sampai dilakukannya penyetoran barang.

Tujuan utama dari siklus pendapatan ini adalah untuk menyediakan produk yang tepat dengan sasaran yang tepat dan waktu yang tepat dan harga yang sesuai.

### 2.3 Kerangka Pemikiran



Berdasarkan penyusunan alur kerangka pemikiran diatas, maka peneliti dapat mengetahui sumber-sumber informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Peneliti akan memulai proses penelitian pada siklus pendapatan perusahaan yang menghasilkan berbagai informasi, namun peneliti akan menggali informasi yang dihasilkan oleh bagian penjualan yang kemudian akan diolah pada sistem keuangan dan pelaporan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan yang berdampak pada keputusan dan kelangsungan perusahaan.